

## STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

### 5.1 Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

#### 5.1.1 Kompetensi

##### 5.1.1.1 Uraikan secara ringkas kompetensi utama lulusan

Kompetensi lulusan dirumuskan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi; Permenristekdikti RI Nomor 44 tahun 2015 Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Peraturan Presiden Nomor 08/2012 tentang KKNI; dan rumusan capaian pembelajaran pendidikan bahasa Indonesia yang dikeluarkan Ikatan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (IKAPROBSI) tahun 2014 serta dengan memperhatikan visi-misi program studi, fakultas, dan universitas juga Atribut Lulusan Universitas Jember sebagaimana tercantum dalam Buku Pedoman Akademik Universitas Jember Tahun 2016/2017 Bab IV tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Sub bab 4.1 Standar Kompetensi Lulusan dan Bab VII tentang Kurikulum, Subbab 7.2 Profil Lulusan Universitas Jember.

Kompetensi utama lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PS PBSI) FKIP Universitas Jember yang diharapkan adalah menjadi tenaga pendidik pemula bidang keahlian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan deskripsi kompetensi sebagai berikut.

- (1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- (2) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- (3) Memiliki sikap mandiri, pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif yang berwawasan lingkungan dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, kebahasaan dan kesastraan.
- (4) Menguasai konsep-konsep dasar kebahasaan dan kesastraan, keterampilan berbahasa dan bersastra, pembelajaran bahasa dan sastra, penelitian bahasa dan sastra, penelitian pendidikan bahasa dan sastra serta prinsip-prinsip pedagogi dan psikologi pendidikan,
- (5) Memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, menilai pembelajaran dan menindaklanjuti hasil penilaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
- (6) Mampu berbahasa dan bersastra Indonesia, secara lisan dan tulis dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan.
- (7) Mampu merencanakan dan melakukan kajian terhadap implementasi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, fenomena kebahasaan dan kesastraan melalui pendekatan secara terintegrasi.

#### 5.1.1.2 Uraikan secara ringkas kompetensi pendukung lulusan

- a. Menguasai IPTEKS yang memperkuat pemahaman bidang bahasa, sastra, dan pembelajarannya serta keterampilan dalam mengaplikasikannya.
- b. Memiliki wawasan tentang topik dan metode riset yang mendukung penyelesaian tugas akhir, tugas profesi, dan studi lanjut.

#### 5.1.1.3 Uraikan secara ringkas kompetensi lainnya/pilihan lulusan

- a. menguasai manajemen kewirausahaan industri kreatif bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya.
- b. Menguasai manajemen dan layanan konsultasi dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya.

Catatan: Pengertian tentang kompetensi utama, pendukung, dan lainnya dapat dilihat pada Kepmendiknas No. 045/2002.

5.1.2 Struktur Kurikulum

5.1.2.1 Jumlah sks PS (minimum untuk kelulusan) : 145 sks yang tersusun sebagai berikut:

Jenis Mata Kuliah	sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata Kuliah Wajib	139	Mata Kuliah Wajib meliputi: a. mata kuliah pendukung kompetensi utama 101 SKS, b. mata kuliah pendukung kompetensi pendukung sebanyak 38 SKS. c. mata kuliah pendukung kompetensi lainnya/tambahan sebanyak 0 SKS
Mata Kuliah Pilihan	9 (dari 18 sks yang disediakan)	Mata kuliah pilihan didesain untuk mendukung kompetensi lainnya sesuai dengan pilihan lulusan.
Jumlah Total	148	

5.1.2.2 Tuliskan struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) semester demi semester, dengan mengikuti format tabel berikut:

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah*	Bobot sks	sks MK dalam Kurikulum		Bobot Tugas***	Kelengkapan****			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti**	Institusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	MPK9006	Pendidikan Kewarganegaraan	2		v	v	v	v	v	UPT MKU
	UNU9002	Bahasa Inggris	2		v	v	v	v	v	UPT MKU
	KPU1001	Pengantar Ilmu Pendidikan	2		v	v	v	v	v	FKIP UNEJ
	KPU1002	Perkembangan Peserta Didik	2		v	v	v	v	v	FKIP UNEJ
	KPU1005	Pendidikan Lingkungan Hidup	2		v	v	v	v	v	FKIP UNEJ
	KPI1101	Linguistik Umum	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1102	Fonologi Bahasa Indonesia	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1103	Menyimak	3	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1104	Teori Sastra	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1105	**Perpustakaan (Mata Kuliah Pilihan 1)	3	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1210	**Pranata Acara (Mata Kuliah Pilihan 2)	3	v		v	v	v	v	PS-PBSI
II	UNU9001	Pendidikan Pancasila	2	v		v	v	v	v	UPT MKU
	MPK9001	Pendidikan Agama Islam	2		v	v	v	v	v	UPT MKU
	MPK9002	Pendidikan Agama Kristen Protestan			v	v	v	v	v	UPT MKU
	MPK9003	Pendidikan Agama Kristen Katolik			v	v	v	v	v	UPT MKU
	MPK9004	Pendidikan Agama Hindu			v	v	v	v	v	UPT MKU
	MPK9005	Pendidikan Agama Budha			v	v	v	v	v	UPT MKU
	KPI1206	Morfologi Bahasa Indonesia	3	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1207	Berbicara	3	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1208	Sejarah Sastra	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI

	KPI1209	Bahasa Bantu	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPU1004	Profesi Kependidikan	2		v	v	v	v	v	FKIP UNEJ
	KPI1211	Pembinaan Majalah Sekolah	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	UNU9003	Pengantar Teknologi In formasi	2	v		v	v	v	v	UPT MKU
	KPU1003	Belajar dan pembelajaran	2		v	v	v	v	v	FKIP UNEJ
	KPI1212	Aliran-aliran Linguistik	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
III	UNU9007	Pengantar Manajemen dan Kewirausahaan	2		v	v	v	v	v	UPT MKU
	KPI1302	Menulis	4	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1353	**Kepenyiaran ((Mata Kuliah Pilihan 3)	3	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1354	**Jurnalistik (Mata Kuliah Pilihan 4)	3	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1313	Sintaksis Bahasa Indonesia	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1314	Membaca	3	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1315	Apresiasi Puisi	3	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1316	Apresiasi Prosa	3	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1408	Statistik Pendidikan	2	v		v	v	v	v	FKIP UNEJ
	KPI1421	Retorika	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
IV	KPI1419	Media Pembelajaran BSI	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1420	Semantik Bahasa Indonesia	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1421	Teori Belajar Bahasa	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1422	Psikolinguistik	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1423	Penulisan Karya Ilmiah	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1424	Apresiasi Drama	3	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1425	Pengembangan & Telaah Kurikulum Sekolah	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1426	Analisis Buku Teks Sekolah	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1427	Leksikografi	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1531	Pragmatik	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1535	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI

	KPI1550	Magang 1 (Pengembangan Kompetensi Kependidikan)	1	v		v	v	v	v	
V	KPI1527	Evaluasi Hasil Belajar BSI	4	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1529	Strategi Belajar Mengajar BSI	4	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1532	Sosiologi Sastra	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1533	Psikologi Sastra	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1534	Perencanaan Pembelajaran BSI	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1641	Tradisi Lisan Indonesia	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1536	Wacana Bahasa Indonesia	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1530	Kritik Sastra	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1503	Media Pembelajaran Berbasis TI	3	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPK1614	Magang 2 (Pengembangan Perangkat Pembelajaran)	1	v		v	v	v	v	
VI	KPI1637	Pengajaran Mikro	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1638	Metode Penelitian Pendidikan BSI	3	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1317	Stilistika	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1640	Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing	3	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1643	Penelitian Kualitatif	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1644	*Pembelajaran BI SD (Mata Kuliah Pilihan 5)	3	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1655	*Industri Kreatif Berbasis Bahasa dan Sastra Indonesia (Mata Kuliah Pilihan 6)	3	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1748	Penulisan Buku Ajar	2	v		v	v	v	v	PS-PBSI
	KPI1641	Analisis Kesalahan Berbahasa	2	v		v	v	v		PS-PBSI
	KPI1645	Sosiolinguistik	2	v		v	v	v		PS-PBSI
VII	KPI1049	Skripsi	6	v						PS-PBSI
	KPI1002	Kuliah Kerja Mengajar Terbimbing	3	v						FKIP UNEJ
VIII	KPI1049	Skripsi								FKIP UNEJ

Total sks	157 SKS TERSAJI (YANG DITEMP UH 148)		
-----------	--	--	--

Catatan:

\*Mata kuliah pilihan.

- \* Tuliskan mata kuliah pilihan sebagai mata kuliah pilihan I, mata kuliah pilihan II, dst. (nama-nama mata kuliah pilihan yang dilaksanakan dicantumkan dalam tabel 5.1.3.)
- \*\* Menurut rujukan *peer group* / SK Mendiknas 045/2002 (ps. 3 ayat 2e)
- \*\*\* Beri tanda v pada mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah)  $\geq 20\%$ .
- \*\*\*\*Beri tanda v pada mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi, silabus, dan atau SAP. Sediakan dokumen pada saat asesmen lapangan.

5.1.3 Tuliskan mata kuliah pilihan **yang dilaksanakan** dalam tiga tahun terakhir, pada tabel berikut:

Semester	Kode MK	Nama MK (Pilihan)	Bobot sks	Bobot Tugas*	Unit/ Jur/ Fak Pengelola
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	KPI1105	Perpustakaan	3	v	PS-PBSI FKIP Universitas Jember
I	KPI1210	Pranata Acara	3	v	PS-PBSI FKIP Universitas Jember
III	KPI1353	Kepenyiaran	3	v	PS-PBSI FKIP Universitas Jember
III	KPI1354	Jurnalistik	3	v	PS-PBSI FKIP Universitas Jember
VI	KPI1643	Pembelajaran BI SD	3	v	PS-PBSI FKIP Universitas Jember
VI	KPI1655	Industri Kreatif Berbasis Bahasa dan Sastra	3	v	PS-PBSI FKIP Universitas Jember
Total sks			18 TERSAJI 9 TERPILIH		

\* Beri tanda v pada mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah)  $\geq 20\%$ .

5.1.4 Tuliskan substansi praktikum/praktek yang mandiri ataupun yang merupakan bagian dari mata kuliah tertentu, dengan mengikuti format di bawah ini:

No.	Nama Praktikum/Praktek	Isi Praktikum/Praktek		Tempat/Lokasi Praktikum/Praktek
		Judul/Modul	Jam Pelaksanaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Menyimak	Panduan Praktik Menyimak	8X100 menit	Lab SBLTI FKIP UNEJ
2	Perpustakaan	Panduan Pengolahan Inventaris Perpustakaan	6X100 menit	UPT Perpustakaan Universitas Jember

3	Berbicara	Panduan Praktik Berbicara	8X100 menit	Ruang perkuliahan dan panggung terbuka FKIP UNEJ
4	**Pranata Acara	Panduan Praktik Membawakan Acara	6X100 menit	Ruang perkuliahan, panggung terbuka FKIP UNEJ, dan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa.
5	**Pembelajaran Bahasa Indonesia SD	Panduan Praktik Mengajar BIPA	6X100 menit	UPT Bahasa Universitas Jember
6	Pengantar Teknologi In formasi	Modul Pengantar Teknologi Informasi	6X100 menit	Lab SBLTI FKIP UNEJ, UPT TI UNEJ
7	Pembinaan Majalah Sekolah	Panduan Pembuatan Majalah Sekolah	6X100 menit	Sekolah Mitra FKIP UNEJ
8	Membaca	Panduan Praktik Membaca	8X100 menit	Ruang perkuliahan, panggung terbuka FKIP UNEJ, dan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa.
9	Apresiasi Puisi	Panduan Praktik Membaca dan Musikalisasi Puisi	8X100 menit	Lab PS-PBSI FKIP Unej, panggung terbuka FKIP UNEJ, dan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa.
10	Menulis	Panduan Langkah-langkah Menulis	12X100 menit	Ruang kuliah
11	Apresiasi Prosa	Panduan Apresiasi Prosa	8X100 menit	Lab PS-PBSI FKIP Unej, panggung terbuka FKIP UNEJ, dan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa.
12	Penulisan Karya Ilmiah	Merancang dan Memproduksi KTI	6X100 menit	Ruang kuliah dan UPT Perpustakaan UNEJ.
13	Apresiasi Drama	Panduan Praktikum Apresiasi Drama	8X100 menit	Lab PS-PBSI FKIP Unej, panggung terbuka FKIP UNEJ, dan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa.
14	Media Pembelajaran Berbasis TI	Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran	8X100 menit	Lab SBLTI FKIP UNEJ
15	Pengajaran Mikro	Simulasi Keterampilan Dasar Mengajar	24X100 menit	Ruang Mikroteaching Gedung 3 FKIP UNEJ
16	Metode Penelitian Pendidikan BSI	Panduan Penyusunan Proposal Penelitian	8X100 menit	Ruang kuliah

17	Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing	Juknis Praktik Mengajar BIPA	8X100 menit	UPT Bahasa UNEJ
18	Penelitian Kualitatif	Panduan Penyusunan Proposal Penelitian	6X100 menit	Ruang Kuliah
19	Perencanaan Pembelajaran Bidang Studi	Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia	8X100 menit	Ruang perkuliahan, Lab PS-PBSI FKIP Unej, perpustakaan FKIP, perpustakaan UNEJ
20	Penulisan Buku Ajar	Pengembangan Materi dan Penyusunan Buku Ajar	6X100 menit	Ruang kuliah, UPT Perpustakaan UNEJ
21	**Pembelajaran Bahasa Indonesia SD	Panduan Praktik Mengajar	6X100 menit	Ruang Kuliah
22	**Kepeniyaran	Panduan Praktik Broadcasting	16X100 menit	Laboratorium PSTF
23	**Jurnalistik	Panduan Menulis Berita	16X100 menit	Ruang Kuliah
24	**Industri Kreatif Berbasis Bahasa dan Sastra	Desain Grafis Berbasis Bahasa	16X100 menit	Laboratorium PS PBSI
25	Kuliah Kerja Mengajar Terbimbing	Juknis KKMT	24X100 menit	Sekolah Mitra FKIP UNEJ
26	Skripsi	Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember	48X100 menit	UPT Perpustakaan UNEJ, sekolah mitra, pemerintah dan swasta, ruang publik

\*\* Mata kuliah pilihan.

## 5.2. Peninjauan Kurikulum dalam 5 Tahun Terakhir

Jelaskan mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut.

Sejalan dengan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, Kurikulum PS-PBSI FKIP Universitas Jember selalu ditinjau ulang agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini tertuang dalam Peraturan Rektor UNEJ Nomor 11918/UN 25/EP/2016 tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan. Peninjauan ulang kurikulum PS PBSI semenjak tahun akademik 2013/2014 hingga tahun akademik 2016/2017 telah menghasilkan beberapa perubahan sebagaimana dikemukakan berikut.

Pada tahun 2013/2014 dilakukan peninjauan terhadap mata kuliah paket pilihan. Mata kuliah paket pilihan yang berlaku pada saat itu meliputi mata kuliah paket “Kepeniyaran” paket “Komputer”, dan paket “Multimedia”. Masing-masing paket memiliki beban 14 sks. Peninjauan terhadap mata kuliah paket dilakukan atas dasar masukan reviewer BAN PT

pada saat visitasi akreditasi program studi. Beban 14 sks untuk masing-masing paket dinilai terlalu besar. Sebagai tindak lanjut dari masukan tersebut, diadakan rapat program studi yang diikuti oleh ketua dan dosen PS PBSI. Dari peninjauan ini diperoleh hasil sebagai berikut: (1) kurikulum yang sebelumnya menyajikan mata kuliah pilihan dalam bentuk paket dihapus, kemudian diganti dengan dua mata kuliah, yaitu “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (TI)” dan “Keterampilan Kepenyiaran”, masing-masing dengan beban 4 sks.

Pada tahun akademik 2014/2015 dilakukan peninjauan kurikulum dengan mengkomodasi KKNi. Peninjauan ini dilakukan atas dasar ketentuan dari fakultas dan universitas untuk menindaklanjuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Presiden Nomor 08/2012 tentang KKNi. Mekanisme peninjauan ini dilakukan melalui rapat pimpinan di lingkungan fakultas yang dihadiri dekan, wakil dekan, ketua jurusan, ketua program studi, ketua unit, dan GPM. Selanjutnya, kaprodi bersama dosen PS PBSI mengadakan rapat untuk membahas hasil rapat pimpinan fakultas dengan fokus merencanakan penyesuaian kurikulum dengan tuntutan KKNi serta peninjauan kesesuaian kurikulum dengan visi misi dan perkembangan serta kebutuhan stakeholder. Pembahasan berikutnya dilakukan oleh masing-masing *research group* kemudian hasilnya disampaikan dalam rapat prodi dengan acuan substansi PP NO. 08/2012. Hasil yang diperoleh adalah (1) penambahan mata kuliah magang 1 (Pengembangan Kompetensi Kependidikan) dan Magang 2 (Pengembangan Perangkat Pembelajaran) dengan bobot masing-masing 1 sks; (2) Masuknya mata kuliah Stilistika dengan beban sks 2; (3) perubahan nama mata kuliah Penulisan Artikel Ilmiah menjadi Penulisan Karya Ilmiah dengan mempertimbangkan cakupan substansi kajian; (4) penambahan beban sks mata kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing dari 2 menjadi 3; (5) pengurangan jumlah sks mata kuliah “Pendidikan Agama” dan “Pendidikan Kewarganegaraan” dari 3 menjadi 2; dan (6) perubahan nama mata kuliah “Kuliah Kerja Program Pengalaman Lapangan (KK PPL)” serta pengurangan beban sksnya dari 4 menjadi 3.

Pada tahun akademik 2015/2016 dilakukan peninjauan isi dan penataan mata kuliah wajib dan pilihan sesuai dengan visi misi dan kompetensi lulusan PS PBSI, serta diselaraskan dengan ketentuan dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi). Peninjauan ini dilakukan melalui *workshop* Pengembangan Deskripsi Mata Kuliah dan Perangkat Pembelajaran Berbasis KKNi yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa PS PBSI dengan menghadirkan narasumber Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd. Workshop ini difokuskan pada pembahasan struktur dan substansi mata kuliah oleh narasumber yang sebelumnya telah menelaah naskah kurikulum PS PBSI yang dikirimkan melalui email. Berdasarkan hasil pembahasan oleh

narasumber, selanjutnya dilakukan diskusi oleh dosen dan ketua program studi dengan target diperolehnya rumusan kurikulum yang lebih representatif. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah (1) dihasilkan deskripsi baru untuk mata kuliah pilihan dan (2) pengurangan bobot sks mata kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TI dan Keterampilan Kepenyiaran dari 4 menjadi 3.

Tuliskan hasil peninjauan tersebut, mengikuti format tabel berikut.

Tuliskan hasil peninjauan tersebut, mengikuti format tabel berikut.

No.	No. MK	Nama MK	MK Baru/Lama/Hapus	Perubahan pada		Alasan Peninjauan	Atas Usulan/Masukan dari	Berlaku mulai Sem./Th.
				Sila bus/SAP	Buku Ajar			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tahun Akademik 2013 s.d. 2014								
1.	KPI1050 - s.d KPI1056	Paket Kepenyiaran	Hapus	-	-	Beban 14 sks terlalu tinggi	Reviewer Akreditasi Program Studi	Semester gasal 2013-2014
2.	KPI1064 s.d. KPI1069	Paket Komputer	Hapus	-	-	Beban 14 sks terlalu tinggi	Reviewer Akreditasi Program Studi	Semester gasal 2013-2014
3.	KPI1363 s.d. KPI1368	Teknologi Informasi untuk Pembelajaran Bahasa	Hapus	-	-	Beban 14 sks terlalu tinggi	Reviewer Akreditasi Program Studi	Semester gasal 2013-2014
4.	KPI1353	*Kepenyiaran	Baru	v	-	Modifikasi dari mata kuliah paket kepenyiaran dengan penyempitan lingkup dan pengurangan jumlah sks dari 15 menjadi 4 sks	Dosen PS PBSI berdasarkan masukan Reviewer Akreditasi Program Studi	Semester gasal 2013-2014
5.	KPI1752	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TI	Baru	v	-	Modifikasi dari mata kuliah paket kepenyiaran dengan penyempitan lingkup dan pengurangan jumlah sks dari 15 menjadi 4 sks.	Dosen PS PBSI berdasarkan masukan Reviewer Akreditasi Program Studi	Semester Genap 2013-2014

6.	KPI1640	Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing	Lama	v	-	Penambahan jumlah sks dari 2 menjadi 3 dengan mempertimbangan keluasaan materi	Dosen pengampu mata kuliah BIPA	Semester Genap 2014-2015
Tahun Akademik 2014-2015								
7.	KPI1550	Magang 1 (Pengembangan Kompetensi Kependidikan)	Baru	v	v	Mengakomodasi KKNI	Pimpinan Fakultas ditindaklanjuti dengan rapat workshop	Semester Gasal 2014/2015
8.	KPK1614	Magang 2 (Pengembangan Perangkat Pembelajaran)	Baru	v	v	Mengakomodasi KKNI	Pimpinan Fakultas ditindaklanjuti dengan rapat workshop	Semester Gasal 2014/2015
9.		Penulisan Karya Ilmiah	Lama	v	v	Nama disesuaikan dengan substansi kajian	Rapat dosen PS PBSI	Semester Genap 2014/2015
10.	KPI1317	Stilistika	Baru	v	-	Dipandang perlu menambahkan mata kuliah pendukung kompetensi kestraan	Tim pengampu mata kuliah dan rapat prodi	Semester Gasal 2015/2016
11.	a. MPK9005 b. MPK9004 c. MPK9003 d. MPK9002 e. MPK9001	a. Pendidikan Agama Islam b. Pendidikan Agama Kristen Protestan c. Pendidikan Agama Kristen Katolik d. Pendidikan Agama Hindu e. Pendidikan Agama Budha	Lama	v	-	Perubahan jumlah sks dari 3 menjadi 2 untuk mengakomodasi mata kuliah lain/baru berdasarkan KKNI	Kebijakan universitas	Semester Gasal 2015/2016
12.		Pendidikan Kewarganegaraan	Lama	v	v	Perubahan jumlah sks dari 3 menjadi 2 untuk mengakomodasi mata kuliah lain/baru berdasarkan KKNI	Kebijakan universitas	Semester Gasal 2015/2016

13.	KPI1002	Kuliah Kerja Program Pengamanan Lapangan (KK PPL)	Lama	v	v	Diubah namanya menjadi Kuliah Kerja Mengajar Terbimbing dan diturunkan beban sksnya dari 4 menjadi 3 karena diselaraskan dengan program Pendidikan Profesi Guru (PPG)	UPPL FKIP Universitas Jember	Semester Gasal 2014/2015
Tahun 2015 s.d. 2016								
14.	KPI1353	*Kepenyiaran	Lama	v	-	Diturunkan bebas sksnya dari 4 menjadi 3 untuk mengakomodasi mata kuliah pilihan lainnya.		Semester Gasal 2016/2017
15.	KPI1752	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TI	Lama	v	v	Diturunkan bebas sksnya dari 4 menjadi 3 untuk mengakomodasi mata kuliah pilihan lainnya.	Dosen PS PBSI berdasarkan hasil workshop	Semester Gasal 2016/2017
16.	KPI1210	Pranata Acara	Lama	v	-	Diubah statusnya dari mata kuliah wajib menjadi mata kuliah pilihan	Dosen PS PBSI berdasarkan hasil workshop	Semester Gasal 2016/2017
17.	KPI1105	Perpustakaan	Lama	v	-	Diubah statusnya dari mata kuliah wajib menjadi mata kuliah pilihan	Dosen PS PBSI berdasarkan hasil workshop	Semester Gasal 2016/2017
18.	KPI1354	*Jurnalistik	Baru	v	-	Disajikan sebagai salah satu matakuliah pilihan yang mendukung kompetensi tambahan di bidang industri kreatif berbasis bahasa dan sastra dengan bobot sks 3.	Dosen PS PBSI berdasarkan hasil workshop	Semester Gasal 2016/2017

19.	KPI1643	Pembelajaran BI SD	Lama	v	v	Mata kuliah ini diubah statusnya dari mata kuliah wajib menjadi mata kuliah pilihan dengan beban 3 sks	Dosen PS-PBSI atas dasar masukan narasumber workshop kurikulum	Semester Gasal 2016/2017
20.	KPI1655	Industri Kreatif Berbasis Bahasa dan Sastra	Baru	v	-	Ditambahkan untuk mendukung kompetensi tambahan dengan memperhatikan kecenderungan perkembangan pasar industri kreatif dengan beban sks 3.	Rapat dosen PS PBSI	Semester Gasal 2016/2017

### 5.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya.

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber.

Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

#### 5.3.1 Mekanisme Penyusunan Materi Kuliah dan Monitoring Perkuliahan

Jelaskan mekanisme penyusunan materi kuliah dan monitoring perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi kuliah.

#### **1. Mekanisme Penyusunan Materi Perkuliahan**

Penyusunan materi kuliah PS PBSI dilakukan dalam rangka mencapai kompetensi lulusan yang ditargetkan dengan acuan SK Rektor UNEJ Nomor 12582/UN25/KP/2013, tentang Pedoman Perancangan dan Pelaksanaan Pembelajaran di Lingkungan Universitas Jember. Penyusunan materi dilakukan kelompok dosen yang tergabung dalam *research group* dan *team teaching* dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan melalui mekanisme sebagai berikut:

- (1) Rapat PS-PBSI untuk merencanakan penyusunan materi kuliah dan menunjuk koordinator mata kuliah yang diambil dari anggota *team teaching/research group*..

- (2) Pengkajian materi oleh kelompok dosen berdasarkan bidang keahlian/*research group*, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain.
- (3) Koordinasi anggota team teaching dengan fokus pengembangan perangkat yang akan digunakan dan pembagian tugas.
- (4) Penyusunan perangkat pembelajaran (silabus, RPS, RTM, LKM dan evaluasi) dan materi (buku ajar) oleh dosen PBSI baik secara individu maupun berkelompok (sesuai bidang keahlian) .
- (5) Penyajian hasil pengembangan oleh dosen atau tim dosen dalam rapat PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- (6) Revisi materi perkuliahan dan perangkat pembelajaran berdasarkan masukan dalam rapat prodi.
- (7) Implementasi materi perkuliahan. Selanjutnya, implementasi materi perkuliahan akan dimonitor dan dievaluasi oleh kaprodi dan mahasiswa.

## 2. **Monitoring Perkuliahan**

Mekanisme monitoring perkuliahan dilaksanakan secara terintegrasi melalui sistem informasi terpadu (SISTER) Universitas Jember. Monitoring perkuliahan diarahkan pada kehadiran dosen dan mahasiswa serta materi kuliah.

### (1) Monitoring Kehadiran Dosen dan Mahasiswa

Monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa dilakukan melalui perekaman kehadiran baik dosen maupun mahasiswa dalam perkuliahan. Perekaman kehadiran ini dilakukan pada setiap kali pertemuan tatap muka dengan adanya ketentuan bagi dosen dan mahasiswa untuk membubuhkan tanda tangan pada daftar hadir. Selain menandatangani daftar hadir, dosen juga mengisi jurnal perkuliahan dan menandatangani. Setelah suatu tatap muka selesai, dosen menyerahkan daftar hadir kepada pengelola program studi untuk diinput ke SISTER. Data kehadiran setiap mata kuliah dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa setiap saat. Dosen dapat mengakses kehadiran melalui menu akademik submenu perkuliahan pada SISTER. Wakil Dekan 1 dan kaprodi memonitor kehadiran dosen dan mahasiswa melalui SISTER dan daftar hadir/jurnal kuliah. Hasil monitoring tingkat kehadiran, ketepatan waktu, dan ketertiban jurnal dikaji dan dievaluasi sebagai dasar dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Hasil monitoring dan evaluasi disampaikan kepada dosen pada pertengahan dan menjelang akhir semester melalui rapat prodi dan media komunikasi Whatsapp (WA).

Terdapat beberapa ketentuan yang berlaku terkait dengan kehadiran dosen dan mahasiswa. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa yang kehadirannya dalam perkuliahan tidak mencapai 75 %, tidak boleh mengikuti ujian akhir semester;
- b. Dosen yang menyampaikan perkuliahan kurang dari 80% dari jumlah total tatap muka per semester , maka mata kuliah yang diampu tidak boleh diujikan kepada mahasiswa;

## **(2) Monitoring Materi perkuliahan**

Substansi perkuliahan dimonitor oleh kaprodi, mahasiswa, dan dosen bersangkutan.

- a. Mahasiswa memantau substansi perkuliahan dari kontrak kuliah yang disusun oleh dosen. Kontrak kuliah tersebut disepakati oleh dosen dan mahasiswa dan diketahui ketua program studi. Kontrak perkuliahan berisi deskripsi, tujuan, jadwal, materi, sistem evaluasi dan sumber rujukan. Berdasarkan kontrak perkuliahan mahasiswa dapat menyampaikan kepada dosen jika didapati ada hal-hal yang tidak sesuai dengan isi kontrak, misalnya materi tertentu tidak disajikan/dibahas. Pada akhir semester mahasiswa menuangkan hasil monitoring materi melalui pengisian kuesioner di SISTER UNEJ butir (1) tentang bahan kuliah yang disiapkan
- b. Kaprodi memantau substansi perkuliahan dari jurnal perkuliahan, perangkat pembelajaran, dan isi kuesioner mahasiswa dalam butir (1) tentang bahan kuliah yang disiapkan. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai bahan evaluasi yang disampaikan kepada dosen dalam rapat akhir semester.
- c. Dosen pengampu mata kuliah dapat memonitor substansi perkuliahannya dari perangkat pembelajaran yang disusun serta dari jurnal perkuliahan, dan dari fitur-fitur dalam e-learning.

Perangkat pembelajaran, kontrak perkuliahan, dan jurnal perkuliahan merupakan instrumen untuk mengontrol materi perkuliahan agar materi yang disampaikan dan dibahas sesuai dengan tuntutan kompetensi sebagaimana telah direncanakan dalam RPS dan kontrak kuliah.

## **(3) Monitoring pelaksanaan perkuliahan:**

Pelaksanaan perkuliahan dimonitor melalui SISTER UNEJ. Monitoring dilakukan oleh atasan, penjamin mutu, mahasiswa, dan dosen pengampu mata kuliah. Mekanisme monitoring dapat dikemukakan sebagai berikut.

- a. Monitoring pelaksanaan perkuliahan dilakukan selama masa perkuliahan dalam satu semester.
- b. Monitoring dilakukan oleh mahasiswa, ketua program studi, Wakil Dekan 1, serta gugus penjaminan mutu (GPM).
- c. Mahasiswa mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan yang meliputi aspek penguasaan materi, metode penyampaian materi, kemampuan penggunaan alat bantu terkini, dan sikap perilaku dosen melalui kuesioner dalam SISTER (<http://sister.unej.ac.id/>).
- d. Ketua program studi melakukan evaluasi pelaksanaan kuliah setiap semester berdasarkan hasil angket penilaian kinerja dosen oleh mahasiswa melalui SISTER.
- e. GPM mengevaluasi kinerja dosen, termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran melalui BKD dan *site visit* berdasarkan SK Rektor UNEJ No. 4011/J25/KP/2004 tentang Badan Penjaminan Mutu Universitas Jember.

### 5.3.2 Lampirkan contoh soal ujian dalam 1 tahun terakhir untuk 5 mata kuliah keahlian berikut silabusnya.

Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran, dosen melakukan penilaian. Penilaian kompetensi mahasiswa di antaranya dilakukan dengan memberikan soal ujian. Penyusunan soal (instrumen) penilaian pada PS PBSI dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 21 Tentang Teknik Dan Instrumen Penilaian. Contoh soal ujian meliputi mata kuliah (1) Morfologi, (2) Teori Sastra, (3) Menulis, (4) Pragmatik, dan (5) Penelitian Kualitatif.

## 5.4 Sistem Pembimbingan Akademik

### 5.4.1 Tuliskan nama dosen pembimbing akademik dan jumlah mahasiswa yang dibimbingnya dengan mengikuti format tabel berikut:

Rata-rata mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) persemester adalah 42,76 mahasiswa.

No	Nama Dosen Pembimbing Akademik	Jumlah Mahasiswa Bimbingan	Rata-rata Banyaknya Pertemuan/mhs/semester
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Dr. Arju Mutiah, M.Pd.	54	3 kali
2.	Dra. Endang Sri Widayati, M.Pd.	56	3 kali
3.	Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd.	56	3 kali
4.	Bambang Edi Purnomo, S.Pd., M.Pd.	43	3 kali
5.	Dr. Muji, M.Pd.	52	3 kali
6.	Dr. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd.	20	3 kali
7.	Dr. Akhmad Taufiq, M.Pd.	52	3 kali
8.	Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.	55	3 kali
9.	Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.	70	3 kali
10.	Dr. Sukatman, M.Pd.	50	3 kali
11.	Siswanto, S.Pd., M.A.	16	3 kali

12.	Ahmad Syukron, S.Pd., M.Pd.	16	3 kali
13.	Fitri Nura Murti, M.Pd.	16	3 kali
Total		556	
Rata-rata banyaknya pertemuan per mahasiswa per semester = 3 kali sesuai dengan yang tercantum dalam menu Perwalian SISTER UNEJ.			

**Catatan: Data tersebut** berdasarkan keadaan terakhir dalam SK Dekan No. 6626/UN 25.1.5/LL/2017.

5.4.2 Jelaskan proses pembimbingan akademik yang diterapkan pada Program Studi ini dalam hal-hal berikut:

No	Hal	Penjelasan
(1)	(2)	(3)
1	Tujuan pembimbingan	Membimbing dan mengarahkan mahasiswa bimbingan dalam memprogramkan mata kuliah sesuai dengan capaian indeks prestasi semester sebelumnya dengan memperhatikan kedudukan dan hubungan antarmata kuliah serta membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah akademik yang dihadapi.
2	Pelaksanaan pembimbingan	<p>Pelaksanaan bimbingan mengacu pada langkah-langkah pembimbingan akademik yang tercantum pada menu Perwalian SISTER UNEJ sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Pelaporan hasil belajar yang dicetak dalam lembar hasil studi mahasiswa.</li> <li>(2) Mahasiswa melakukan diskusi dengan dosen pembimbing akademik (DPA) tentang matakuliah yang dapat diambil dalam satu semester kedepan, dan DPA memberikan pertimbangan-pertimbangannya.</li> <li>(3) Mahasiswa melakukan pemrograman matakuliah.</li> <li>(4) DPA menyetujui matakuliah dan mahasiswa dapat mencetak Kartu rencana studi (KRS) untuk ditandatangani oleh DPA.</li> <li>(5) Mahasiswa melakukan perubahan terhadap FRS yang telah ditetapkan sebelumnya.</li> <li>(6) DPA menyetujui perubahan KRS yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan KRS final.</li> </ol>

		<p>Adapun substansi bimbingan mengacu pada tugas DPA yang tercantum dalam Buku Pedoman Akademik Universitas Jember Tahun 2016 sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Mengagendakan dan membuat jadwal pertemuan regular dengan mahasiswa bimbingannya.</li> <li>(2) Memonitor kinerja akademik mahasiswa setiap semester dan menginventarisir masalah akademik bimbingannya.</li> <li>(3) Memberikan arahan bagi pengembangan potensi dan talenta mahasiswa untuk mengikuti program Ko kurikuler, ekstra kurikuler dan atau non kurikuler.</li> <li>(4) Memberi arahan dalam belajar mandiri dan membentuk kelompok diskusi untuk membangun kerjasama dan komunikasi.</li> <li>(5) Mengingatkan kewajiban agar mahasiswa memahami pedoman akademik baik di level institusi maupun di level fakultas/program studi.</li> <li>(6) Menerima keluhan dan memberikan saran atau jalan keluar bagi penyelesaian masalah akademik bimbingannya.</li> <li>(7) Memberi saran penyelesaian masalah non akademik mahasiswa dengan mengirim mahasiswa bimbingannya ke Bimbingan konseling.</li> <li>(8) Memberikan saran dalam pemilihan Mata Kuliah serta memberikan approval agar mahasiswa dapat lulus tepat waktu atau terhindar dari Drop out.</li> </ol>
3	Masalah yang dibicarakan dalam pembimbingan	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Perkembangan akademik mahasiswa bimbingan dengan menggunakan instrumen AUM (Alat Ungkap Masalah)</li> <li>(2) Kendala yang ditemukan dalam proses belajar.</li> <li>(3) Saran yang perlu diperhatikan mahasiswa terkait dengan masalah akademik dan nonakademik.</li> <li>(4) Sosialisasi peraturan akademik di fakultas.</li> </ol>

4	Kesulitan dalam pembimbingan dan upaya untuk mengatasinya	<p>(1) Mahasiswa bimbingan kurang terbuka terhadap masalah-masalah yang menghambat proses pembelajarannya. Untuk mengatasinya, DPA sering bertanya tentang kesulitan yang dihadapi mahasiswa serta berusaha mendapatkan informasi dari mahasiswa dan dosen lain.</p> <p>(2) Mahasiswa tidak segera menyampaikan permasalahan belajar yang dihadapi. Guru mengakses data kehadiran dan hasil belajar mahasiswa melalui SISTER UNEJ untuk mendeteksi adanya kesulitan belajar. Jika ditemukan indikasi tersebut, guru segera bisa mengambil langkah, misalnya memanggil mahasiswa untuk mendapatkan informasi lebih jauh.</p>
5	Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari pembimbingan	<p>(1) Memperlancar proses pembelajaran mahasiswa.</p> <p>(2) Mahasiswa mengetahui perkembangan peraturan akademik yang berlaku.</p> <p>(3) Terjalin hubungan yang baik antara mahasiswa dan DPA yang dapat meningkatkan motivasi belajar.</p>

Catatan: Isi butir 5.4.2 dideskripsikan dengan memperhatikan Buku Pedoman Akademik Universitas Jember Tahun 2016/2017 Bab V: Pembelajaran, Butir 5.1 Dosen.

## 5.5 Pembimbingan Tugas Akhir / Skripsi

5.5.1 Jelaskan pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir atau Skripsi yang diterapkan pada PS ini.

- Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (TA) 15 mahasiswa/dosen TA.
- Rata-rata jumlah pertemuan dosen-mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir : 12 kali mulai dari saat mengambil TA hingga menyelesaikan TA.
- Tuliskan nama-nama dosen yang menjadi pembimbing tugas akhir atau skripsi, dan jumlah mahasiswa yang bimbingan dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Nama Dosen Pembimbing	Jumlah Mahasiswa
(1)	(2)	(3)
1.	Dr. Arju Mutiah, M.Pd.	11
2.	Dra. Endang Sri Widayati, M.Pd.	15
3.	Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd.	41
4.	Bambang Edi Purnomo, S.Pd., M.Pd.	10
5.	Dr. Muji, M.Pd.	11

6.	Dr. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd.	8
7.	Dr. Akhmad Taufiq, M.Pd.	12
8.	Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.	12
9.	Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.	31
10.	Dr. Sukatman, M.Pd.	15
11.	Siswanto, S.Pd., M.A.	1
12.	Ahmad Syukron, S.Pd., M.Pd.	-
13.	Fitri Nura Murti, M.Pd.	-
14.	Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd.	Studi S3
15.	Drs. Parto, M.Pd.	Studi S3

Catatan: perhitungan rata-rata jumlah pertemuan didasarkan pada tahapan konsultasi seorang mahasiswa pada dosen pembimbing TA selama mengerjakan tugas akhirnya sebagaimana dikemukakan dalam pedoman pembimbingan oleh kombi. Tahapan konsultasi tersebut adalah:

1. pengajuan judul
2. Penyusunan matriks penelitian
3. penulisan bab I (pendahuluan)
4. penulisan bab II (kajian pustaka)
5. penulisan bab III (metode penelitian)
6. konsultasi pra seminar proposal skripsi
7. Konsultasi pasca seminar dan persiapan pelaksanaan penelitian
8. Pemaparan hasil penelitian
9. Perumusan kesimpulan dan saran
10. konsultasi pra ujian skripsi
11. konsultasi pasca ujian skripsi
12. revisi akhir skripsi

Intensitas kegiatan bimbingan direkam dalam jurnal pembimbingan.

- Ketersediaan panduan pembimbingan tugas akhir (Beri tanda  pada pilihan yang sesuai):

Ya

Tidak

Jika Ya, jelaskan cara sosialisasi dan pelaksanaannya.

Proses pelaksanaan tugas akhir secara administratif dikemas dalam SISTER UNEJ dari proses pendaftaran sampai dengan bukti karya ilmiah yang dipublikasikan dan mengacu pada buku pedoman akademik Universitas Jember Tahun 2016/2017 Bab 6. Sistem Pengelolaan Pendidikan butir 6.12 Tugas Akhir. Prosedur pelaksanaan tugas akhir pada PS PBSI adalah sebagai berikut



Gambar 6.18 Alur Proses Penyusunan Tugas Akhir

Deskripsi alur proses penyusunan tugas akhir di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia (gabungan kegiatan bimbingan dan kegiatan administratif online).

1. Mahasiswa mendaftarkan judul tugas akhir (TA) ke komisi bimbingan (kombi).
2. Kombi merekomendasikan calon judul dan pembimbing TA.
3. Operator fakultas mencetak surat tugas pembimbing.
4. Mahasiswa berkonsultasi dengan pembimbing berdasarkan surat tugas.
5. Mahasiswa mengunggah proposal TA.
6. Dosen pembimbing utama (DPU) memberikan persetujuan proposal melalui SISTER.
7. Kombi menetapkan penguji.
8. Operator fakultas mencetak surat tugas penguji.
9. Mahasiswa mencetak berita acara seminar proposal TA.
10. Mahasiswa melaksanakan seminar proposal TA.
11. Mahasiswa melaksanakan penelitian.
12. Mahasiswa melaksanakan proses bimbingan hasil penelitian.
13. Mahasiswa mengunggah draf laporan TA.
14. DPU memberikan persetujuan draf laporan TA.
15. Mahasiswa mencetak format (lembar) berita acara ujian TA.
16. Mahasiswa melaksanakan ujian TA.
17. Mahasiswa melakukan proses bimbingan revisi laporan TA.
18. Mahasiswa mengunggah hasil revisi TA dan artikel ilmiah.
19. DPU menyetujui (*approval*) hasil revisi TA dan artikel ilmiah.
20. Kombi memasukkan nilai tugas akhir.
21. Reviewer memeriksa artikel ilmiah TA.
22. Mahasiswa merevisi artikel ilmiah.
23. Mahasiswa mengunggah artikel hasil revisi.
24. Reviewer menyetujui artikel TA.

Proses revisi laporan tugas akhir pasca sidang diberikan waktu selama dua bulan sejak ujian tugas akhir dilaksanakan. Apabila melebihi batas waktu yang ditentukan, kelulusan tugas akhir dinyatakan batal dan mahasiswa harus melakukan ujian ulang tugas akhir.

Adapun ketentuan terkait dengan pembimbing tugas akhir terdapat pada Dalam penulisan skripsi seorang mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing, yakni dosen pembimbing utama (DPU) dan dosen pembimbing anggota (DPA),

1. Kedua pembimbing tersebut bekerjasama dan bertanggungjawab terhadap pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa dengan pembagian tugas: DPU lebih bertanggungjawab dalam substansi, sedangkan DPA lebih bertanggungjawab dalam bahasan dan metodologi,
2. Pembimbing skripsi ditetapkan oleh Ketua Jurusan berdasarkan pertimbangan Ketua Program Studi dan usulan mahasiswa,
3. Pembimbing skripsi adalah dosen tetap FKIP Universitas Jember yang telah memiliki masa kerja minimal 2 tahun,
4. DPU skripsi minimal telah menduduki jabatan Lektor atau bergelar magister/doktor dan pembimbing DPA minimal telah menduduki jabatan asisten ahli.

(Sumber: Buku Pedoman Akademik 2016/2017 Universitas Jember dalam web [unej.ac.id](http://unej.ac.id))

Sosialisasi buku pedoman dilakukan dengan mengunggah buku pedoman di website universitas dan fakultas. Sosialisasi dilakukan baik kepada dosen maupun mahasiswa. Sosialisasi kepada dosen juga dilakukan melalui rapat dosen. Disampaikan kepada para dosen untuk membaca pedoman pembimbingan tugas akhir dalam buku pedoman akademik yang telah diunggah tersebut. Sosialisasi kepada mahasiswa dilakukan dalam kegiatan konsultasi awal (ketika pengajuan judul). Di samping dapat membaca di website, mahasiswa juga diberi buku pedoman dalam bentuk cetak. Keberadaan buku pedoman ini mendukung kelancaran pelaksanaan pembimbingan dan hasil tugas akhir mahasiswa.

5.5.2 Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/skripsi pada tiga tahun terakhir : 11 bulan.

#### 5.6 Upaya Perbaikan Pembelajaran

Uraikan upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang **telah** dilakukan dan dicapai dalam tiga tahun terakhir dan hasilnya.

Butir	Upaya Perbaikan	
	Tindakan	Hasil
(1)	(2)	(3)
Materi	Sejalan dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan termasuk dalam bidang bahasa serta lahirnya berbagai kebijakan baru dalam bidang pendidikan, PS PBSI melakukan pemutakhiran materi perkuliahan agar dihasilkan lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> . <i>Updating</i> materi dilakukan secara terintegrasi dengan updating perangkat pembelajaran (silabus, SAP) oleh <i>team teaching</i> baik dengan maupun tanpa hibah. Sebagai contoh, pada semester Gasal 2017 telah dilakukan pemutakhiran materi beberapa mata kuliah yang hasilnya dikemas dalam bentuk modul.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Materi perkuliahan yang <i>up to date</i> sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> dan dikemas dalam bentuk modul, buku ajar, atau paparan pokok bahasan yang diunggah dalam elearning.</li> <li>b. Kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholders</i>.</li> </ol>

<p>Metode Pembelajaran</p>	<p>Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan paradigma pembelajaran yang berkembang saat ini, yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa (<i>Student Centered Learning</i>). Sebagaimana yang berlaku pada materi, pemutakhiran materi pembelajaran dilakukan terintegrasi dengan peninjauan rencana pembelajaran semester (RPS). Pemutakhiran metode pembelajaran ini sejalan dengan dan dilakukan untuk mendukung penguasaan materi-materi yang <i>up to date</i> sebagai salah satu indikator pencapaian kompetensi lulusan. Metode pembelajaran yang dirancang dan diterapkan mengakomodasi pembelajaran berbasis <i>research</i>. Sebagai contoh pada semester gasal 2017/2018 dilakukan pemutakhiran metode pembelajaran pada mata kuliah Apresiasi Prosa dengan dana hibah Pembelajaran Berbasis Penelitian Project 4 in 1, IDB 2017.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan perkuliahan semakin menunjukkan peran aktif mahasiswa. Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan tanya jawab, diskusi, presentasi, dan studi lapangan dengan dukungan teknologi informasi...</li> <li>b. Meningkatnya kompetensi mahasiswa terhadap materi pembelajaran, baik dalam aspek kognitif, psikomotor, dan afektif, termasuk ketrampilan <i>softskill</i> dan sikap akademik.</li> </ul>
----------------------------	---	--

<p>Penggunaan Teknologi Pembelajaran</p>	<p>Untuk mendukung terwujudnya pembelajaran yang bermakna, dilakukan pemutakhiran teknologi pembelajaran serta kapasitas penggunaannya dengan melengkapi sarana pembelajaran, seperti: LCD, perbaikan jaringan internet, pelatihan pengembangan media pembelajaran, dan updating e-learning,</p>	<p>Dengan adanya LCD, dosen dimudahkan dalam menyampaikan materi perkuliahan. Dengan jaringan internet yang terus dibenahi, proses pembelajaran berlangsung lebih lancar, terutama berkaitan dengan penggunaan elearning dan <i>browsing</i> informasi dalam proses pembelajaran. Mahasiswa dan dosen dapat mengakses internet melalui <i>hotspot</i> yang terpasang di fakultas atau di unit-unit lain di lingkungan UNEJ. Dengan sarana teknologi informasi yang tersedia, komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam rangka pelaksanaan program perkuliahan dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien. Pelatihan pengembangan media pembelajaran yang diikuti para dosen PS PBSI berdampak pada semakin bervariasinya sajian materi. Materi tekstual, visual (gambar, grafik, bagan, sketsa), audio, audio visual disusun secara terpadu dan sistematis sesuai dengan tuntutan kompetensi. Di samping membantu mahasiswa lebih mudah dalam menguasai kompetensi, hal ini juga dapat membantu terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.</p>
<p>Cara-cara evaluasi</p>	<p>Metode evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan paradigma penilaian berbasis kelas. Penilaian tidak semata-mata mengandalkan ujian tertulis, melainkan mencakup pula penilaian terhadap semua aktivitas belajar mahasiswa, seperti tanya jawab, diskusi, presentasi, studi lapangan, dan pengembangan produk.</p>	<p>Masing-masing mahasiswa dapat dinilai dengan lebih komprehensif dan adil karena semua aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) mendapatkan perhatian secara proporsional. Hal ini dapat berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri mahasiswa.</p>

<p>Pengenalan mahasiswa terhadap dunia kerja</p>	<p>Pengenalan dunia kerja perlu dilakukan sejak mahasiswa masih dalam masa studi. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh wawasan dan gambaran awal tentang pekerjaan dalam bidangnya sehingga akan lebih siap dalam menjalankan tugas profesinya. Di samping itu, mahasiswa akan lebih termotivasi dalam upayanya untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan. Pengenalan mahasiswa terhadap dunia kerja dilakukan melalui</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelenggaraan pertemuan yang melibatkan mahasiswa, ikatan alumni, dan dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.</li> <li>• Penyelenggaraan kegiatan mahasiswa yang melibatkan <i>stakeholder</i>, seperti olimpiade bahasa Indonesia.</li> <li>• Penyelenggaraan program Kuliah Kerja Terbimbing.</li> <li>• Pemberian Informasi untuk menghadiri/mengikuti bursa kerja.</li> </ul>	<p>Melalui pertemuan dengan para alumni serta <i>stakeholder</i>, mahasiswa memperoleh gambaran dunia kerja, khususnya yang ditekuni seorang guru sekaligus mengetahui peluang kerja serta persyaratan yang harus disiapkan. Pengalaman langsung mahasiswa berkomunikasi dengan <i>stakeholder</i>, seperti dalam penyelenggaraan Olimpiade Bahasa Indonesia dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi tugas profesinya di masa datang. Penerapan Kuliah Kerja Terbimbing akan memberikan pengalaman bagi mahasiswa, tidak hanya mengenai bagaimana mengajar yang baik, tetapi juga bagaimana mengelola seluruh aspek kegiatan di sekolah. Dengan menghadiri bursa kerja, mahasiswa memiliki wawasan tentang bidang-bidang pekerjaan yang relevan dengan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.</p>
--	---	---

## 5.7 Upaya Peningkatan Suasana Akademik

Berikan gambaran yang jelas mengenai upaya dan kegiatan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif di lingkungan PS, khususnya mengenai hal-hal berikut:

### 5.7.1 Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).

Statuta Universitas Jember Tahun 2002 yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 183/O/2002 telah memberikan ketentuan yang terkait dengan upaya dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif. Ketentuan tersebut tercantum dalam Bab VII tentang Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan Pasal 26 s.d. 29.

#### Pasal 26

- (1) Kebebasan akademik adalah kebebasan yang dimiliki oleh anggota sivitas akademika UNEJ untuk secara bertanggung jawab dan mandiri melaksanakan kegiatan akademik yang terkait dengan pendidikan, pengembangan ilmu, sains, dan teknologi.
- (2) Kebebasan akademik termasuk kebebasan mimbar akademik.
- (3) Otonomi keilmuan merupakan kebebasan yang dimiliki sivitas akademika untuk melakukan kegiatan yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan IPTEKS secara bertanggung jawab dan mandiri.

- (4) Sivitas akademika adalah satuan yang terdiri atas dosen dan mahasiswa pada UNEJ.
- (5) Rektor UNEJ mengupayakan dan menjamin agar setiap anggota sivitas akademika dapat melaksanakan kebebasan akademik dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya secara mandiri sesuai dengan aspirasi pribadi dan dilandasi oleh norma dan kaidah keilmuan.
- (6) Dalam melaksanakan kebebasan akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (2), setiap anggota sivitas akademika harus mengupayakan agar kegiatan serta hasilnya meningkatkan pelaksanaan kegiatan akademik di UNEJ.
- (7) Dalam melaksanakan kegiatan akademik setiap anggota sivitas akademika harus bertanggung jawab secara pribadi atas pelaksanaan dan hasilnya sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan.
- (8) Dalam melaksanakan kebebasan akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Rektor UNEJ dapat mengizinkan penggunaan sumberdaya UNEJ, sepanjang kegiatan tersebut tidak ditujukan untuk merugikan pihak lain dan tidak semata-mata memperoleh keuntungan materi bagi pihak yang melakukannya.

#### Pasal 27

- (1) Kebebasan mimbar akademik adalah bagian dari kebebasan akademik yang memungkinkan dosen yang memiliki kewenangan dan wibawa keilmuan menyampaikan pikiran dan pendapatnya sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan.
- (2) Kebebasan akademik berlaku sebagai bagian dari kebebasan akademik yang memungkinkan dosen menyampaikan pikiran dan pendapat secara bebas di UNEJ sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan.
- (3) UNEJ dapat mengundang tenaga ahli dari luar untuk menyampaikan pikiran dan pendapat sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan dalam rangka pelaksanaan kebebasan akademik.

#### Pasal 28

- (1) Pelaksanaan kebebasan akademik diarahkan untuk memantapkan terwujudnya pengembangan dari sivitas akademika, dan IPTEKS.
- (2) Dalam merumuskan pengaturan pelaksanaan kebebasan akademik, Senat UNEJ harus berpedoman pada ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

#### Pasal 29

- (1) Dalam rangka pengembangan IPTEKS, UNEJ dan sivitas akademika berpedoman pada otonomi keilmuan.
- (2) Otonomi keilmuan adalah kegiatan keilmuan yang berpedoman pada norma dan kaidah keilmuan yang harus ditaati oleh para anggota sivitas akademika.
- (3) Perwujudan otonomi keilmuan diatur oleh senat UNEJ.

(9) standar akademik dan kebijakan akademik sebagai pedoman untuk mewujudkan otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.

Ditetapkannya standar tersebut dimaksudkan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi terlaksananya proses pelaksanaan tri darma yang mengarah pada tercapainya tujuan Universitas Jember dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas

Ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam statuta UNEJ tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam peraturan akademik dan dilaksanakan secara konsisten oleh semua program studi, termasuk PS PBSI. Di antara peraturan tersebut adalah (a) Surat Keputusan Rektor UNEJ NO. 10870/UN25/SP/2013 tentang Kebebasan Akademik, Mimbar Akademik, Otonomi Keilmuan, Suasana Akademik, dan Etika Akademik; (b) *Peraturan Rektor Universitas Jember* Nomor: 11918/UN25/EP/2016 tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan; (c) SK Rektor UNEJ Nomor 12582/UN25/KP/2013, tentang Pedoman Perancangan dan Pelaksanaan Pembelajaran di Lingkungan Universitas Jember; (d) Rencana Induk Penelitian Universitas Jember Tahun 2016-2020; dan (e) Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor : 78/UN25/TU/2013 tentang Arah Pengembangan Dan Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Peraturan dan panduan yang ada secara konsisten dilaksanakan oleh sivitas akademika UNEJ, termasuk unsur pimpinan, dalam menjalankan tugas dan peran masing-masing dengan leluasa dan penuh tanggung jawab sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan. Konsistensi pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut di antaranya tampak dalam hal-hal berikut.

- (1) Dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran, dosen PS PBSI dapat secara leluasa merancang pembelajaran yang sesuai dengan visi, misi, dan kompetensi lulusan dengan mengacu pada kebijakan universitas dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, dosen dapat mengembangkan perangkat pembelajaran inovatif sesuai dengan standar pendidikan tinggi. Berdasarkan perangkat yang telah dikembangkan, dosen dapat melaksanakan pembelajaran yang berfokus pada pembentukan kompetensi lulusan.
- (2) Pimpinan baik di level universitas, fakultas, maupun program studi selalu mendorong dosen untuk terlibat aktif serta memberikan keleluasaan dalam melakukan penelitian, mengikuti pertemuan ilmiah seperti seminar dan simposium baik tingkat nasional maupun internasional sesuai dengan bidang keahlian. Motivasi dalam bidang penelitian di antaranya dilakukan melalui penyediaan dana baik dari pusat maupun dari institusi/ universitas. Sosialisasi dan motivasi program penelitian dan berbagai kegiatan ilmiah lainnya disampaikan melalui rapat-rapat dosen dan pimpinan di level universitas, fakultas, dan program studi serta melalui, SIMLITABMAS, dan LP2M. Hal tersebut

memberikan keleluasaan pada dosen PS PBSI dalam melaksanakan Tri Dharma bidang penelitian.

- (3) Untuk meningkatkan kebermaknaan berbagai kajian keilmuan yang telah dilaksanakan serta untuk mewujudkan kontribusi program studi kepada anggota masyarakat, dosen PS PBSI melaksanakan pengabdian masyarakat dengan mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan universitas. Dengan kebijakan yang ada dosen PS PBSI dapat merancang dan melaksanakan program pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan tetap memperhatikan norma dan kaidah keilmuan terkait substansi dan prosedur pengabdian yang disampaikan.

#### 5.7.2 Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.

Terciptanya interaksi akademik yang kondusif pada PS-PBSI juga didukung prasarana dan sarana yang memadai. Dengan mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 11918/N 25/EP/2016 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Bagian Keempat, Pasal 12: Sarana dan prasarana. Berikut deskripsi prasarana dan sarana yang dimiliki PS-PBSI yang mendukung terciptanya interaksi akademis yang kondusif.

##### a. Ruang Kuliah

Terdapat 62 ruang kuliah yang digunakan PS-PBSI dengan daya tampung 30 s.d. 50 mahasiswa. Ruang kuliah ini dipakai bersama secara terintegrasi oleh seluruh PS di FKIP Universitas Jember. Ruang ini dilengkapi dengan kursi belajar mahasiswa, meja dan kursi dosen, whiteboard dan viewer/LCD.

##### b. Laboratorium

Dalam melaksanakan tugas akademik, mahasiswa dan dosen PS-PBSI memanfaatkan laboratorium Unit Sumber Belajar dan Teknologi Informasi FKIP Universitas Jember, laboratorium komputer UPT Teknologi Informasi Universitas Jember, laboratorium UPT Bahasa Universitas Jember, laboratorium bahasa FKIP, dan laboratorium PS-PBSI.

##### c. Perpustakaan

Terdapat 3 buah perpustakaan/ruang baca yang dimanfaatkan PS-PBSI, perpustakaan Universitas Jember, perpustakaan FKIP Universitas Jember, dan ruang baca PS PBSI.

##### d. Ruang

(1) Terdapat 14 ruang dosen yang masing-masing luasnya kurang lebih 2 m<sup>2</sup> dengan

kapasitas 1 ruang untuk 1 dosen. Pengembangan ruang dosen yang berkapasitas 1 ruang untuk 1 dosen dilakukan sejak tahun akademik 2014/2015 dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dosen, mengintensifkan pembimbingan akademik dan tugas akhir, mengefektifkan koordinasi dan komunikasi antardosen PS –PBSI, serta meningkatkan hasil akreditasi PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember.

- (2) Satu ruang kaprodi dan satu ruang kajur yang letaknya berdekatan dengan ruang dosen. Hal ini memperlancar proses komunikasi dan kordinasi.
- (3) Ruang staf akademik yang terletak di lantai dasar Gedung 3A. Ruang ini mendukung proses administrasi akademik baik yang dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen.
- (4) Tiga buah ruang seminar tugas akhir.
- (5) Empat buah ruang kegiatan dengan kapasitas masing-masing 75, 100, 150, dan 300 orang.

e. Bangunan/Gedung

- (1) Lima buah bangunan tempat pementasan yang mendukung praktik perkuliahan kesastraan dan mata kuliah pilihan. Keempat bangunan tersebut adalah panggung terbuka FKIP, Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM), Gedung Soetardjo, Gedung Alumni, dan Gedung Mas Soerachman.
- (2) Empat buah Gazebo/WI-FI spot yang terdapat di Gedung 3 FKIP.
- (3) Sebuah mushollah di lingkungan fakultas dan masjid Universitas yang letaknya berdekatan dengan gedung fakultas.
- (4) Stadion, lapangan upacara dan olah raga, lapangan basket dan futsal, lapangan tenes, lapangan volly, *jogging track*, kamar mandi, dan tempat parkir.

f. Dana

Pendanaan kegiatan akademik pada PS-PBSI bersumber dari universitas melalui fakultas dengan mekanisme pengajuan TOR beserta RAB. TOR yang diajukan adalah TOR berbasis kegiatan. Capaian renja prodi PS PBSI sangat ditentukan oleh TOR yang disusun dan diusulkan oleh unit kerja. TOR inilah yang akhirnya menjadi dasar dalam merealisasikan anggaran untuk mendukung keberhasilan kegiatan akademik di program Studi sebagaimana tercantum dalam Panduan Penyusunan TOR Universitas Jember. Melalui sistem dan mekanisme ini berbagai kegiatan akademik dapat dilaksanakan dengan baik. Sejak tahun 2014 PS PBSI telah memanfaatkan dana BOPTN/PNBP sebesar Rp 351.035.800, 00 untuk penyelenggaraan program akademik.

- 5.7.3 Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

Untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif, telah dilakukan berbagai upaya dan kegiatan baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran dengan mengacu pada standar proses yang ditetapkan dalam Permenristekdikti No.44 2015 tentang SN Dikti. Suasana kondusif pada PS PBSI diciptakan melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan sivitas akademika seperti dikemukakan berikut ini.

- (1) Program pembelajaran pada PS PBSI mengacu pada Permenristekdikti No.44 2015 Bagian IV tentang Standar Proses. Program pembelajaran dirancang dengan menggunakan model-model pembelajaran inovatif yang mengedepankan peran aktif mahasiswa dan dituangkan dalam bentuk RPS. Berdasarkan RPS yang disusun, dilaksanakan pembelajaran sesuai dengan model-model inovatif yang telah dikembangkan. Di antara model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran koperatif, *inquiry*, *discovery*, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran proyek. Model-model pembelajaran yang digunakan telah mengakomodasi karakteristik pembelajaran yang tercantum pada **bagian IV pasal 11 butir 1 Pasal 11** bahwa karakteristik proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf (a) terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Melalui model-model pembelajaran dengan karakteristik tersebut mahasiswa terlibat aktif dalam proses pencapaian kompetensi dan telah menghasilkan berbagai produk (untuk mata kuliah berpraktik). Mahasiswa dapat mengembangkan potensinya secara maksimal dalam suasana yang menyenangkan. Penyajian mata kuliah pilihan yang ditawarkan dan pembuatan tugas akhir memberi peluang bagi mahasiswa PS-PBSI untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan materi khusus sesuai dengan bidang dan minatnya.
- (2) Sejak tahun 2013 PS PBSI telah melaksanakan 4 seminar, 1 tingkat regional dan 3 tingkat nasional sebagaimana dikemukakan berikut.
  - a. Seminar Regionl dan Bedah Buku “hebat gurunya dahsyat muridnya” dengan narasumber HD Irianto (2013).
  - b. Seminar Nasional “Membangun Karakter dan Budaya Bangsa melalui Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya” dengan narasumber Dr. Suhartono, M.Pd. (2013)
  - c. Seminar Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya : Bahasa dan Sastra untuk Peradaban Indonesia yang Unggul dengan narasumber D. Zawawi Imron (2014)

- d. Seminar Nasional Bahasa dan Sastra dalam Konteks Global dengan narasumber Berthold Damshouser (2017)
- (3) Terdapat beberapa workshop dan pelatihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa.
  - a. Pelatihan Analisis Wacana Kritis Dosen dan Mahasiswa dengan narasumber Dr, Hariyatmoko (2014).
  - b. Workshop Pengembangan Kurikulum PS PBSI Orientasi KKNi dan SN Dikti Berbasis Kearifan Lokal dan International Based Practice dengan narasumber Prof. Dr. Maryaeni, M.Pd.(2015)
  - c. Peningkatan Kualitas Pembelajaran PS PBSI Melalui Pengembangan Deskripsi Mata Kuliah dan Perangkat Pembelajaran Berbasis KKNi dengan Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd.(2016)
  - d. Pelatihan Industri Kreatif Berbasis Bahasa dan Sastra dengan narasumber Ahmad Irsan, SE Panaka Jaya H, S.Sn., dan M.A Wahyu Karyawan (2017)
- (4) Sejak tahun 2014, PS-PBSI memfasilitasi kegiatan olimpiade bahasa Indonesia yang diselenggarakan oleh Ikatan Mahasiswa Bahasa Indonesia (IMABINA). Kegiatan ini diselenggarakan dalam lingkup provinsi dan diikuti peserta dari berbagai kabupaten dan kota di Jawa Timur.
- (5) Penelitian bersama antara dosen dengan mahasiswa dilaksanakan oleh para dosen yang berada dalam *research group* dan mahasiswa bimbingan tugas akhir dengan topik yang berada dalam lingkup *research group* tersebut. Dari penelitian bersama ini telah dihasilkan beberapa buku yang hasilnya telah disosialisasikan kepada mahasiswa. Buku yang dihasilkan menjadi salah satu referensi dalam matakuliah terkait. Di antara buku yang dihasilkan adalah “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia (Teori dan Praktik)”.  
(6) Acara bedah buku diselenggarakan oleh PS-PBSI, baik terhadap buku karya dosen PS-PBSI maupun buku karya penulis lain, misalnya bedah buku berjudul “Munajat Buaya Darat” karya Mashuri.  
(7) Acara diskusi sastra dengan narasumber S Arimba pada bulan Maret 2017.  
(8) Setiap awal tahun pembelajaran, PS-PBSI ,dalam koordinasi fakultas, melaksanakan program pengenalan kehidupan kampus (PK2). Program ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa baru tentang lingkungan kampus, yang meliputi lingkungan fisik, akademik, dan sosial agar proses belajarnya akan berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan konteks yang dihadapi.  
(9) Temu alumni dengan dosen dan mahasiswa dilakukan untuk memberikan masukan secara nyata tentang kebutuhan *stakeholders* tentang kompetensi lulusan dan pemberian motivasi akademik kepada mahasiswa PS-PBSI. Di samping itu, melalui

pertemuan ini, alumni mengetahui kebutuhan program studi dan dapat berkontribusi terkait hal tersebut. Salah satu kontribusi yang telah diberikan alumni adalah peranannya dalam pembangunan mushollah FKIP yang dikordinasi oleh ikatan alumni fakultas.

#### 5.7.4 Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antar mahasiswa, serta antar dosen.

Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antarmahasiswa, serta antardosen pada PS-PBSI berjalan dengan baik.

- (1) Interaksi antara dosen dengan mahasiswa dalam konteks akademik, baik di dalam maupun di luar kelas berlangsung secara terbuka dengan memegang prinsip asah, asuh, asih. Interaksi dalam konteks akademik berlangsung dalam konteks pembelajaran di kelas, praktikum di laboratorium, serta di lapangan (sekolah) dalam program Praktik Mengajar Terbimbing. Keterbukaan dalam berinteraksi ini memungkinkan mahasiswa dapat belajar dengan leluasa, termasuk dalam mengelola dan menyikapi perbedaan pendapat dengan cara yang bijaksana. Interaksi akademik antara dosen dengan mahasiswa juga dibangun dengan cara melibatkan mahasiswa dalam kegiatan akademik dosen, seperti penelitian, pengabdian, dan penyelenggaraan forum ilmiah.
- (2) Interaksi antarmahasiswa juga berlangsung dalam konteks pembelajaran dan di luar pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran di kelas, dibangun melalui pola interaksi yang digunakan oleh dosen di dalam proses pembelajaran. Model Pembelajaran koperatif dan model pembelajaran lainnya yang diterapkan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan sejawat yang dilandasi kebersamaan dan sikap saling menghargai. Dampak dari proses tersebut, telah terbangun interaksi yang kondusif di antara mahasiswa, di antaranya seperti yang terlihat dalam pelaksanaan berbagai kegiatan yang diselenggarakan IMABINA. salah satu hal yang membuat kegiatan-kegiatan tersebut berjalan dengan sukses adalah bahwa komunikasi dan interaksi antarmahasiswa PS PBSI berjalan dengan baik. Dalam pergaulan sehari-hari di kampus, tampak perilaku akrab di antara mahasiswa. Kondisi seperti ini dapat memotivasi dan memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya.
- (3) Komunikasi antardosen PS PBSI berlangsung dengan baik sehingga menciptakan suasana yang kondusif dalam pengembangan suasana akademik. Melalui interaksi dan komunikasi yang intens dengan mengedepankan kerjasama dan sikap saling menghargai, para dosen berkolaborasi dalam melaksanakan tugas tri dharma. *Team teaching* pada PS-PBSI terselenggara dengan berpegang pada kesepakatan dan prinsip

saling melengkapi. Penelitian dan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh kelompok dosen dalam *research group* dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Kegiatan penelitian yang dilakukan bersama oleh para dosen ini di antaranya adalah kegiatan penelitian dengan judul “Tindak Bahasa dalam Media Massa sebagai Bahan Pembelajaran Pendidikan Karakter pada Peserta Didik Jenjang Perguruan Tinggi” dan “Merekonstruksi Model Kesantunan Berbahasa Kompromitis Madura-Jawa untuk Referensi Pendidikan Etika Lintas Kultur”; dan “Pengembangan Wisata Budaya Berbasis Ritual Tradisi di Wilayah Timur Pulau Jawa: Studi Kasus Ritual Tradisi Larung Sesaji di Jember dan Banyuwangi”. Di samping itu, interaksi antardosen juga dapat dilihat dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat, di antaranya dalam kegiatan “Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Diklat Metode Pembelajaran pada Guru SMP Muhammadiyah Jember” dan “Peningkatan Kapasitas Sosial Ekonomi Komunitas Ludruk Wetanan melalui Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Teknologi Multimedia”. Melalui kerjasama yang didukung interaksi antardosen telah dihasilkan perkuliahan yang lebih berkualitas serta produk penelitian dan pengabdian yang memberikan manfaat, baik bagi mahasiswa, dosen, maupun masyarakat dan *stakeholder*.

Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antarmahasiswa, serta antardosen pada PS-PBSI sebagaimana dikemukakan, dapat berjalan dengan efektif didukung adanya fasilitas teknologi informasi yang disediakan baik oleh universitas maupun fakultas. Interaksi dan komunikasi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat sehingga program akademik yang telah direncanakan dapat diselesaikan dengan baik.

#### 5.7.5 Pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Kegiatan pengembangan perilaku kecendekiawanan dilaksanakan secara sinergis dengan kegiatan-kegiatan mahasiswa di HMP IMABINA. Hal ini sangat efektif dan efisien karena kegiatan-kegiatan yang dilakukan sudah terpetakan ke dalam berbagai macam bidang.

##### a. Bidang I: Keorganisasian dan Pengembangan Organisasi

###### 1) Kaderisasi

Kaderisasi adalah kegiatan pengenalan prodi kepada mahasiswa baru. Bentuk kegiatan berupa pengenalan seluruh dosen, pengenalan mata kuliah yang akan ditempuh, pengenalan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta sosialisai pendidikan karakter mahasiswa baru. Tidak hanya itu acara kaderisasi juga diisi dengan sarasehan bersama kakak tingkat untuk memepererat kekeluargaan antar mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

###### 2) *Outbond*

Program ini merupakan kegiatan sejenis latihan dasar kepemimpinan (LDK) yang dilakukan oleh kepengurusan baru dari HMP-PBSI IMABINA yang berisi penyampaian materi seputar keorganisasian dari kepengurusan lama serta kegiatan *outdoor* untuk

menumbuhkan kerjasama antar anggota kepengurusan baru.

b. Bidang 2: Seni dan Olahraga

1) Malam sastra

Malam sastra merupakan kegiatan penampilan sastra dari mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berupa penampilan musikalisasi puisi, drama, pembacaan puisi serta apresiasi terhadap karya mahasiswa yaitu pemutaran video *feature* dan video musikalisasi puisi. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PBSI dan juga dosen PBSI.

2) Diskusi sastra

Diskusi sastra merupakan kegiatan untuk mendiskusikan sebuah karya sastra baik antologi puisi maupun antologi cerpen dengan mendatangkan penulis S Arimba sebagai narasumber. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan sastra kepada mahasiswa PBSI. Bentuk kegiatan berupa diskusi langsung antara mahasiswa dan narasumber yang dipimpin oleh moderator.

3) *Dies natalis*

*Dies natalis* adalah kegiatan untuk memperingati hari ulang tahun IMABINA dengan mengadakan kegiatan berupa penampilan dari setiap angkatan PBSI yaitu lomba patrol, lomba futsal, bazar buku dan pemilihan putra-putri IMABINA.

4) Latihan rutin olahraga

Latihan rutin olahraga ini adalah kegiatan latihan bersama bidang keolahragaan yaitu futsal dan *volly ball* dengan mengajak seluruh mahasiswa PBSI. Futsal bersama dilakukan pada hari jumat sedangkan *volly ball* dilakukan pada hari senin sore. Latihan rutin ini bertujuan untuk membentuk tim olahraga inti PBSI yang nantinya akan mengikuti lomba antar fakultas maupun dalam fakultas tidak hanya itu kegiatan ini menjadi salah satu wahana untuk mengakrabkan setiap angkatan PBSI.

5) Imabina Cup

IMABINA CUP merupakan kegiatan yang selalu dinantikan setiap tahunnya karena kegiatan ini merupakan perlombaan antarangkatan di PBSI dalam bidang keolahragaan yaitu futsal, *volly ball* dan basket.

c. Bidang 3: Pendidikan, Pers, dan Publikasi

1) Olimpiade Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/SMK Sederajat se-Jawa Timur

Olimpiade Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/SMK Sederajat se-Jawa Timur merupakan kegiatan yang selalu dinantikan oleh siswa SMA/SMK Sederajat. Kegiatan ini sudah berjalan selama 4 tahun dan sudah mempunyai 12 regional di Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua babak yaitu babak penyisihan di seluruh regional dan babak final di Universitas Jember. Panitia dalam kegiatan ini adalah seluruh anggota HMP-PBSI IMABINA dengan bantuan dosen PBSI.

2) Wisata literasi

Wisata literasi merupakan program kerja dari HMP-PBSI IMABINA yang ditujukan kepada seluruh mahasiswa PBSI untuk ikut bersama dalam kegiatan literasi. Bentuk kegiatan ini berupa kunjungan ke perpustakaan kampung/ daerah. Tidak hanya mengunjungi, mahasiswa dapat membaca bersama buku-buku yang ada di perpustakaan tersebut.

3) Mading PBSI

Mading PBSI merupakan program kerja dari HMP-PBSI IMABINA

yang wajib dilaksanakan oleh seluruh angkatan dalam PBSI. Bentuknya adalah pengisian mading yang sudah disediakan oleh himpunan dengan memberikan kebebasan tema kepada setiap angkatan. Pengisian mading tersebut dilakukan berkesinambungan setiap angkatan dan diganti setiap minggu.

4) Pengelolaan dan pengembangan media sosial

Pengelolaan dan pengembangan media sosial dikoordinasi oleh HMP-PBSI IMABINA. Media sosial yang sudah dimiliki berupa instagram, facebook dan twitter dengan nama akun IMABINA UNEJ. Media sosial ini berisi tentang dokumentasi seluruh kegiatan prodi beserta kegiatan himpunan dan juga berbagai informasi mengenai lomba yang berkaitan dengan bahasa dan sastra Indonesia.

d. Bidang 4: Keagamaan dan Pengabdian Masyarakat

1) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk memperingati hari besar islam seperti peringatan isro' dan mi'roj, hari raya idul fitri dan idul adha. Bentuk kegiatan berupa tabligh akbar dengan mendatangkan penceramah dan halal bihalal seluruh mahasiswa PBSI beserta dosen.

2) Bakti Sosial (BAKSOS)

Bakti Sosial merupakan kegiatan bersama seluruh mahasiswa PBSI yang dikoordinasi oleh HMP-PBSI IMABINA dengan memberikan sumbangan kepada sekolah terpencil/ yayasan sekitar Jember. Kegiatan ini sudah berjalan selama 4 tahun. Tidak hanya sumbangan kegiatan bakti sosial juga diisi dengan belajar mengajar kepada anak kecil/ siswa yang ada di sekolah.